

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data pada saat penelitian maka dapat disimpulkan tentang:

1. Strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia yaitu dengan melalui:
 - a. Tahap persiapan, yaitu dengan menyiapkan petugas dan menentukan lokasi. Dalam menentukan petugas di dasarkan pada kebutuhan lansia dengan melibatkan 3 tutor multikeaksaraan yang berlokasikan di rumah kepala desa dan kantor kepala desa.
 - b. Tahap *assessment*, yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Dengan itu untuk mengidentifikasi masalah yang di tujukan kepada lansia berawal dari data yang di berikan oleh pusat dan dikembangkan sesuai dengan sumber daya alam yang ada kemudian diadakannya kegiatan belajar multikeaksaraan untuk lansia.
 - c. Tahap perencanaan atau kegiatan, yaitu dengan beberapa proses kegiatan belajar multikeaksaraan untuk menyusun perencanaan dan menentukan program kegiatan. Perencanaan di kegiatan belajar multikeaksaraan yaitu berupa program kegiatan keterampilan dan kesehatan.
 - d. Tahap formulasi rencana aksi, yaitu dengan membantu dalam pembuatan proposal kegiatan di kegiatan belajar multikeaksaraan ini telah mengajukan proposal kegiatan melalui sarana dan prasarana.
 - e. Tahap pelaksanaan program, yaitu dengan di dasari oleh perencanaan dan kemudian dilakukan suatu pelaksanaan yang mana keduanya saling terkait. Perencanaan tersebut terkait dengan masyarakat lansia yang pada tahun 2020 banyak yang tidak bekerja dan kurangnya pengetahuan lansia untuk

- mengisi waktu luangnya sehingga terjadilah kegiatan belajar yang dilaksanakan di Desa Sidomukti.
- f. Tahap evaluasi, yaitu tujuannya untuk mengetahui suatu tingkat dalam keberhasilan program yang telah dilakukan. Tahap evaluasi di kegiatan belajar multikeaksaraan dapat di ketahui dari manfaat yang di rasakan lansia di kegiatan multikeaksaraan, kemudian memanfaatkan potensi alam yang ada, dan bertambahnya ilmu pengetahuan lansia ketika mengikuti dan selesai kegiatan multikeaksaraan.
 - g. Tahap terminasi, yaitu di tahapan terminasi yang mana setelah kegiatan multikeaksaraan selesai maka tutor multikeaksaraan menyerahkan kegiatan kepada pihak pemerintah Desa Sidomukti dan kemudian dilakukan pemutusan hubungan kegiatan tersebut.
2. Dalam strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui multikeaksaraan kegiatan belajar lansia terdapat dua faktor, yaitu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya wadah atau organisasi, adanya keterlibatan pemerintah, adanya potensi lokal, adanya peningkatan kesadaran lansia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat lansia untuk mengikuti senam, tidak adanya bekal keterampilan, kurangnya kesadaran, kurangnya pengetahuan, belum tersedianya tempat.

B. Saran

Berdasarkan dari data hasil penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Multikeaksaraan Kegiatan Belajar Lansia,” saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah untuk kedepannya di harapkan lebih banyak memberikan dukungan atau sosialisasi kepada lansia, agar dapat memotivasi lansia untuk terus meningkatkan kualitas SDA yang ada sehingga untuk hal upaya pemberdayaan di desa mampu dilaksanakan dan di nikmati oleh semua kalangan dan memberikan pendanaan untuk berjalannya kegiatan sebagai bentuk dari dukungan mengembangkan potensi lokal melalui

kegiatan belajar untuk lansia yang ada di Desa Sidomukti Pati.

2. Kepada Pemerintah Desa

- a. Setiap kegiatan belajar harus selalu di perhatikan agar kegiatan belajar dapat terus di laksanakan mengingat lansia yang terus bertambah setiap tahunnya. Supaya kegiatan belajar ini menjadi wadah untuk lansia mengespresikan diri dengan di sertai dukungan pemerintah desa. Selain itu agar menjadi ajang untuk lansia mengembangkan kemampuan atau keterampilannya sebagai strategi pemberdayaan masyarakat.
- b. Menjaga dan terus melakukan kerjasama baik dengan pihak terkait seperti desa dengan masyarakat maupun desa dengan pemerintah daerah. Tujuannya yaitu untuk kegiatan belajar dapat lebih baik lagi dan tidak hilang dari perkembangan zaman.

3. Kepada Masyarakat

Kegiatan belajar ini sudah menjadi salah satu trobosan bagi lansia, kedepannya di harapkan masyarakat desa dapat meningkatkan partisipasinya dengan ikut andil di dalam kegiatan belajar. Berpartisipasi bisa melalui sebuah ide kreatif dan aktif untuk perkembangan kegiatan belajar, selain itu juga dapat berpartisipasi lainnya dengan tujuan supaya kegiatan belajar tetap terjaga dan dapat di kembangkan hingga generasi selanjutnya.